

INTISARI

PT. Aisin Indonesia Automotive bergerak dibidang manufaktur komponen otomotif roda empat atau mobil. Perusahaan *joint venture* antara Aisin Seiki Co. Ltd. Jepang dan PT. Astra Otopart Tbk. Proses peleburan timah dan *injection* plastik menjadi bisnis utama untuk menunjang komponen mesin dan bagian pintu mobil.

Perusahaan yang baru berdiri di tahun 2014, memiliki banyak pengeluaran untuk persiapan produksi dalam usaha memenuhi permintaan pelanggan. Kondisi ekonomi indonesia disektor otomotif yang cenderung stagnan berdampak pada permintaan pelanggan yang masih jauh dibawah kapasitas produksinya. Penurunan pendapatan dari penjualan produk mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

Piutang penjualan yang melebihi jatuh tempo memperburuk kinerja keuangan perusahaan. Arus kas yang terganggu membawa perusahaan memasuki kondisi *Financial Distress* yang merupakan gejala awal menuju kebangkrutan. Penulis menganalisa faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kegagalan proses penagihan piutang yang merupakan bagian dari siklus pendapatan dengan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara pada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penagihan dan menggunakan diagram sebab-akibat serta diagram tulang ikan (*fishbone*).

Atas analisa yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: Proses penagihan yang diawali dari penerimaan pesanan pelanggan, pengiriman barang, penagihan pembayaran dan penerimaan uang merupakan rangkaian yang saling terkait satu dengan yang lain. Faktor penyebab kegagalan tidak hanya ada pada proses penagihan tetapi juga ada pada proses pengiriman barang. Proses konfirmasi tagihan dengan pelanggan serta antisipasi kegagalan fungsi sistem yang tidak memiliki aturan yang jelas menjadi penyebab kegagalan dari faktor prosedur. Penulisan format nomor pesanan dan entri data secara satu per satu menjadi penyebab kegagalan dari faktor sistem. Faktor manusia yaitu tidak melakukan pengecekan kelengkapan tagihan menjadi penyebab kegagalan proses penagihan.

Kata kunci: *account receivable, financial distress, business failure, revenue cycle, fishbone.*

ABSTRACT

PT. Aisin Indonesia Automotive, a joint venture company between Aisin Seiki Co. Ltd Japan with Astra Otopart Indonesia an automotive component manufacturer for four wheel vehicle. Aluminium casting process and Plastic Injection are the main business to produce a body parts and engine parts.

As a new established company inn 2014, it has high investement and expenses of production preparation proses to fullfil customer's order. Customers order become lower than company's production capacity because of the economic condition of automotive business in Indonesia is in stagnan. This condition put company in loss condition.

Delay of account receivable collection activities cause financial performance of the company getting worse. Problem of cash flow can put the company in financial distress condition which is a symptoms to bankruptcy. The author analyze factors that cause a failure in account receivable collection process. To analyze this condition, the author use interview methode, a fishbone diagram and root cause diagram with related party that involved in revenue cycle.

For the analysis that has been carried out, obtained the conclusion that:

Collection process start from receiving order, delivery goods, invoicing and payment is a related activity. The problem not only happen in collection process but also in delivery process. Confirmation to customer about delivery data which is not available is one of the root cause in procedure factor. Contingency procedure when the system failure is also not available. Standard format when input order number and manual entry one by one are the root causes in system. No check and control of invoice document is the root cause from Human Factor

Keywords: account receivable, financial distress, business failure, revenue cycle, fishbone.